ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 BATURETNO

Author

Titis Lisatami

Universitas Indraprasta PGRI

Dr. Hendro Prasetyono

Santyo Widayatmo

Abstract

This study aims to assess the effectiveness of online learning implemented in Grade XI classes at SMK Muhammadiyah 1 Baturetno. A descriptive quantitative research design was employed, utilizing questionnaires for data collection. The study population consisted of 240 Grade XI students at SMK Muhammadiyah 1 Baturetno; applying Slovin's formula resulted in a sample size of 71 students. Data were collected via a questionnaire comprising 17 items, finalized after instrument testing. The findings indicate that online learning at SMK Muhammadiyah 1 Baturetno cannot yet be considered fully effective, as there remain numerous aspects requiring improvement or refinement to achieve true effectiveness in online instruction.

Keywords

The Effectiveness of Online Learning

2024

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah keefektifan pembelajaran daring yang diterapkan di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Baturetno. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Baturetno sebanyak 240 orang. dan jumlah sempel yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan teknik sampling slovin sehingga diperoleh 71 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan jumlah pernyataan sebanyak 17 butir setelah uji intrumen. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran daring di SMK Muhammadiyah 1 Baturetno dapat dikatakan belum sepenuhnya efektif dan masih banyak aspek yang harus ditingkatkan atau diperbaiki lagi guna mencapai keefektifan dalam pembeljaran daring.

Page

114 – 122

DOI

Kata kunci

Efektifitas Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat 1 dinyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana dalam belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan, dan kecerdasan yang diperlukan dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan Negara". Berdasarkan pada UU tersebut pendidikan sangat berarti untuk kehidupan manusia serta masyarakat yang ingin mengembangkan potensi pada dirinya serta mencapai tujuan hidup dan dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara. Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas tidak lepas dari peran guru serta lembaga pendidikan.

Namun untuk saat ini seperti yang diketahui bahwa hampir seluruh dunia dilanda pandemi COVID-19, oleh karena itu semua aktivitas yang menyebabkan terjadi pekumpulan manusia dihentikan untuk sementara. Tak terkecuali Indonesia,saat ini pemerintah Indonesia memberlakukan peraturan PSBB (Pembatasaan Sosial Bersekala Besar) atau yang saat ini dikenal dengan istilah PPKM (Pemberlakuan Pembatasaan Kegiatan Masyarakat). Hal tersebut mengakibatkan semua kegiatan masyarakat yang biasanya dilakukan diluar rumah saat pandemi ini semua kegiatan masyarakat dilakukan dirumah. Tentunya hal ini memimiliki dampak yang cukup signifikan terhadap semua sektor yang ada. Beberapa sektor yang terdampak oleh adanya pandemi COVID-
19 adalah sektor perekonomian, . Dirjend Pajak Kemenkeu, Suryo Utomo menyampaikan bahwa gejolak ekonomi akibat wabah COVID-19 berakibat pada tiga dampak besar bagi perekonomian Indonesia. Pertama adalah membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli jatuh cukup dalam, kedua menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha, dan ketiga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti karena seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi (Zuraya, 2020).

Dalam masa krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19 ini, masyarakat yang bekerja di sektor informal terdampak sangat buruk. Tempat-tempat usaha diperintahkan untuk ditutup sehingga banyak karyawan yang harus dirumahkan. Pembatasan pergerakan orang mengakibatkan tempat usaha yang masih diizinkan untuk dibuka menjadi kekurangan pelanggan sehingga merugi. Pembatasan pergerakan ini juga mengakibatkan usaha sektor informal khususnya subsektor transportasi paling besar terkena dampaknya. Sektor transportasi adalah yang paling parah terdampak COVID-19. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia pada kuartal dua tahun 2020 mengakui terkontraksi 5,32%, dan kontraksi terdalam dialami sektor transportasi dan pergudangan yang menyumbang 3,57% PDB (Thomas, 2020). Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Perhubungan, Carmelita Hartoto juga mengatakan bahwa transportasi nasional menjadi salah satu sektor paling terdampak COVID-19 (Azka, 2020).

Sektor lain yang terdampak adalah sektor pariwisata, dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir tahun 2009-2019, pariwisata dunia terus mengalami peningkatan. Wisatawan internasional (*international tourist*) meningkat dari 892

juta orang pada saat masa krisis tahun 2009 menjadi 1. 461 juta orang pada tahun 2019. Indikator kinerja lain menunjukkan nilai strategis dari pariwisata dunia tahun 2019 antara lain: pertumbuhan 4%; satu dari sepuluh lapangan kerja di dunia diisi pekerja dari sektor pariwisata; berkontribusi 7% dari ekspor global.

Bank Indonesia juga mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi dari 5,0-5,4 persen menjadi 4,2-4,6. Perubahan proyeksi pertumbuhan akibat dari melambatnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia yang hanya 2,5 persen menurunkan prospek pertumbuhan ekspor barang Indonesia; perlambatan ekonomi sejumlah negara seperti ekonomi AS yang diperkirakan hanya tumbuh 1,6 persen dan China tumbuh 5,1 persen; ekspor jasa terutama sektor pariwisata diperkirakan juga menurun akibat terhambatnya proses mobilitas antarnegara. Organisasi pariwisata dunia (UNWTO) pada bulan Maret 2020 mengumumkan bahwa dampak wabah COVID-19 akan terasa di seluruh rantai nilai pariwisata. Sekitar 80% usaha kecil dan menengah dari sektor pariwisata dengan jutaan mata pencaharian di seluruh dunia terkena dampak COVID-19. Dalam merespon wabah COVID-19, UNWTO telah merevisi prospek pertumbuhan wisatawan internasional negatif 1% hingga 3%. Hal ini berdampak pada menurunnya penerimaan atau perkiraan kerugian US $ 30 miliar sampai dengan US $ 50 miliar. Sebelum wabah COVID-19, wisatawan internasional diperkirakan tumbuh antara 3% sampai 4%. Asia dan Pasifik akan menjadi wilayah yang terkena dampak terburuk, dengan penurunan kedatangan yang diperkirakan antara 9% hingga 12%. Tak hanya sektor pariwasata yang terdampak oleh pandemi COVID-19.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode kuisioner. Menurut Sugianto (2014) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (nilai) atau pernyataan yang dianalisis dengan analisis statistik.

Penggunaan metode yang sesuai dengaan tujuan penelitian yaitu untuk melihat efektivitas pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di SMK Muhammadiyah 1 Baturetno.

HASIL

1. **Deskripsi Penelitian**

   Dalam deskripsi variabel ini dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing variabel. Kriteria penilaian:

   1 : Sangat tidak setuju
   2 : Tidak setuju
   3 : Netral
   4 : Setuju
   5 : Sangat setuju

   Statistik Deskriptif untuk variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Berdasarkan pada tabel dapat dilihat bahwa rata rata dari variabel efektivitas pembelajaran daring adalah 51,58, sedangkan medianya adalah 55 dan untuk modus dari variabel efektifitas pembelajaran daring adalah menjawab paling sering adalah jawaban no 2 dengan indikator tidak setuju atau total modus dari keseluruhan data adalah 63. Lalu untuk standar deviasi dari variabel efektivitas pembelajaran daring adalah 13,17.

2. Analisis Rata – Rata

Analisis rata rata ini disajikan guna untuk melihat apakah pembelajaran daring yang diterapkan efektif atau tidak terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah hasil tanggapan responden terhadap variabel penelitian yaitu efektivitas pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan 17 item pernyataan yang dinyatakan valid guna mengukur tanggapan siswa siswi kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Baturetno mengenai efektivitas pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

Berdasarkan tabel tanggapan responden diatas dapat diketahui hasil setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

1) Pengolahan Pelaksanaan Pembelajaran
   a. Dari indikator kesiapan sarana prasarana dalam pembelajaran daring dengan 3 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
      1. Sarana prasarana di sekolah dapat menunjang kegiatan pembelajaran daring hasilnya dari 71 responden 8% responden menjawab sangat setuju, 45% responden menjawab setuju, 6% responden menjawab netral, dan 41% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
      2. Fasilitas di rumah menunjang pembelajaran daring hasilnya adalah dari 71 responden 4% responden menjawab sangat setuju, 28% responden menjawab setuju, 24% responden menjawab netral, dan 44% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
      3. Siswa dapat melakukan pembelajaran daring secara mudah hasilnya adalah dari 71 responden 3% responden menjawab sangat setuju, 13% responden menjawab setuju, 35% responden menjawab netral dan 49% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
   b. Dari indikator pemahaman tentang pembelajaran daring dengan 1 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
      1. Siswa memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran daring hasilnya adalah dari 71 responden 5% responden menjawab sangat setuju, 46% responden menjawab setuju, 12% responden menjawab netral dan 35% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
   c. Dari indikator metode pembelajaran yang diterapkan dengan 1 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
      1. Metode belajar yang diterapkan guru mudah diterima hasilnya

adalah dari 71 responden 4% responden menjawab sangat setuju, 28% responden menjawab setuju, 20% responden menjawab netral dan 48% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

2) Proses Komunikasi
   a. Dari indikator cara berkomunikasi dengan guru dengan 1 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
      1. Selama pembelajaran daring siswa mudah berkomunikasi dengan guru hasilnya adalah dari 71 responden 1% responden menjawab sangat setuju, 12% responden menjawab setuju, 39% responden menjawab netral dan 45% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan 3% responden yang menjawab sangat tidak setuju.
   b. Dari indikator kemudahan mengakses materi dengan 1 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
      1. Siswa mudah mengakses materi yang diberikan oleh guru hasilnya adalah dari 71 responden 3% responden menjawab sangat setuju, 18% responden menjawab setuju, 34% responden menjawab netral dan 45% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
3) Respon Peserta Didik
   a. Dari indikator kesiapan siswa menerima pembelajaran dengan 1 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
      1. Siswa siap menerima pembelajaran daring layaknya pembelajaran langsung di sekolah hasilnya adalah dari 71 responden 3% responden menjawab sangat setuju, 41% responden menjawab setuju, 21% responden menjawab jawab netral dan 35% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
   b. Dari indikator konsentrasi dalam pembelajaran daring dengan 1 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
      1. Konsentrasi dalam pembelajaran daring hasilnya adalah dari 71 responden 6% responden menjawab sangat setuju, 35% responden menjawab setuju, 22% responden menjawab netral dan 37% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
   c. Dari indikator aktif selama proses pembelajaran daring dengan 1 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
      1. Aktif memberi respon terhadap penjelasan guru hasilnya adalah dari 71 responden 4% responden menjawab sangat setuju, 23% responden menjawab setuju, 35% responden menjawab netral dan 38% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
4) Aktivitas Belajar
   a. Dari indikator keterampilan guru mengelola pembelajaran dengan 2 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Materi yang disiapkan guru menarik hasilnya adalah dari 71 responden 3% responden menjawab sangat setuju, 13% responden menjawab setuju, 32% responden menjawab netral dan 52% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
2. Penjelasan guru mudah dimengerti hasilnya adalah dari 71 responden 3% responden menjawab sangat setuju, 14% responden menjawab setuju, 32% responden menjawab netral dan 51% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

b. Dari indikator memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan 1 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
   1. Menyimak dengan baik pembelajaran yang diberikan hasilnya adalah dari 71 responden 6% responden menjawab sangat setuju, 38% responden menjawab setuju, 24% responden menjawab netral dan 32% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

c. Dari indikator kreativitas siswa dengan 1 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
   1. Kreatif dalam belajar sehingga mudah untuk menerima pembelajaran hasilnya adalah dari 71 responden 3% responden menjawab sangat setuju, 49% responden menjawab setuju, 13% responden menjawab netral dan 35% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

5) Hasil Belajar

a. Dari indikator disiplin dalam mengumpulkan tugas dengan 1 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
   1. Disiplin atau tepat waktu dalam mengumpulkan tugas hasilnya adalah dari 71 responden 27% responden menjawab sangat setuju, 28% responden menjawab setuju, 28% responden menjawab netral dan 17% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

b. Dari indikator keterampilan siswa menerima pembelajaran dengan 2 butir pernyataan hasilnya adalah sebagai berikut:
   1. Bertanya ke guru apabila penjelasan kurang dimengerti hasilnya adalah dari 71 responden 7% responden menjawab sangat setuju, 42% responden menjawab setuju, 18% responden menjawab netral dan 33% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
   2. Saat menjawab pertanyaan siswa bertanggung jawab terhadap jawabannya hasilnya adalah dari 71 responden 28% responden menjawab sangat setuju, 26% responden menjawab setuju, 11%

responden menjawab netral dan 35% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan data yang ada, maka dapat disimpulkan dari hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

   Berdasarkan pada analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dari 5 butir pernyataan dalam sub variabel ini rata rata responden menjawab dengan jawaban setuju dan tidak setuju. Jawaban setuju dengan persentase tertinggi terdapat pada butir pernyataan 1 yaitu 45% dan butir pernyataan ke 4 yaitu 46%. Sedangkan dengan jawaban tidak setuju persentase tertinggi terdapat pada butir pernyataan 2 yaitu 44%, butir pernyataan 3 yaitu 49% dan butir pernyataan 5 yaitu 48%. Oleh karena itu pada sub variabel ini dapat dikatakan sudah efektif dari sarana dan prasarana di sekolah guna menunjang pembelajaran dari dan pemahaman peserta didik tentang pembelajaran daring, sedangkan dikatakan belum efektif dalam hal kesiapan fasilitas di rumah sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring dan kemudahan dalam melakukan pembelajaran daring serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama pembelajaran daring berdasarkan dari jawaban responden.

2. Proses Komunikasi

   Berdasarkan pada analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dari 2 butir pernyataan dalam sub variabel ini rata rata responden menjawab dengan jawaban tidak setuju. Jawaban tidak setuju dengan persentase tertinggi pada 2 butir pernyataan yaitu sebesar 45%. Oleh karena itu pada sub variabel proses komunikasi ini dapat dikatakan belum efektif dari segi kemudahan berkomunikasi dengan guru dan kemudahan mengakses materi berdasarkan dari jawaban responden

3. Respon Peserta Didik

   Berdasarkan pada analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dari 3 butir pernyataan dalam sub variabel ini rata rata responden menjawab dengan jawaban setuju dengan persentase tertinggi pada butir pernyataan 1 yaitu sebesar 41%. Sedangkan dengan jawaban tidak setuju pada butir pernyataan 2 yaitu 37% dan butir pernyataan 3 yaitu 38%. Oleh karena itu pada sub variabel ini konsentrasi dan keaktifan dari peserta didik belum efektif berdasarkan jawaban responden.

4. Aktivitas Belajar

   Berdasarkan pada analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dari 4 butir pernyataan dalam sub variabel ini rata rata responden menjawab dengan jawaban setuju dan tidak setuju. Jawaban tidak setuju dengan persentase tertinggi terdapat pada butir pernyataan 1 yaitu 52% dan butir pernyataan 2 yaitu 51%. Sedangkan dengan jawaban setuju presentase tertinggi terdapat pada butir pernyataan 3 yaitu 38% dan butir pernyataan 4 yaitu 49%. Oleh karena itu pada sub variabel ini untuk aktivitas belajar baik dari pihak guru maupun peserta didik dapat dikatakan belum efektif dari segi penyampaian

materi dari guru dan peserta didik menyimak dari penyampaian dari guru, berdasarkan dari jawaban responden.

5. Hasil Belajar

   Berdasarkan pada analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dari 4 butir pernyataan dalam sub variabel ini rata rata responden menjawab dengan jawaban setuju dan netral dengan hasil persentase tertinggi terdapat pada butir pernyataan 1 yaitu sebesar 28%. Oleh karena itu dalam sub variabel hasil belajar ini dapat dikatakan efektif berdasarkan dari jawaban responden.

PENUTUP

Setelah melakukan penulisan dan menganalisis data yang telah diperoleh tentang "Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa XI SMK Muhammadiyah 1 Baturetno". Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keefektivan pembelajaran daring di SMK Muhammadiyah 1 Baturetno dapaat dikatakan belum sepenuhnya efektif. Karena masih ada beberapa kendala dalam penerapan pelaksanaan pembeljaran daring. Kendala atau beberapa hal yang belum bisa dikatakan efektif adalah sebagai berikut. Dari sub variabel pengelolaan pelaksanaan pembelajaran hal itu ditunjukan dari rendahnya kesiapan fasilitas di rumah sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring dan kurangnya kemudahan dalam melakukan pembelajaran daring serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama pembelajaran daring sulit diterima oleh peserta didik. Oleh karenanya untuk mengatasi hal seperti itu seharusnya pihak sekolah maupun pihak orang tua dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan selama pembelajaran daring untuk kemudahan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan dari sub variabel proses komunikasi sulit berkomunikasi dengan guru dan sulit mengakses materi dari guru. Dalam hal seperti ini disarankan untuk memiliki kemudahan akses internet guna mempermudah komunikasi 2 arah dan kemudahan mengakses

DAFTAR PUSTAKA

Bungkaes, H. R et. al. 2013. Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecapatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Journal "Acta Diurna"*

Ravianto. 2014. *Produktivitas dan Manusia Indonesia*. SIUP. Jakarta

Rahmi, Rahmi, Ahmad Atiq, and Fitriana Puspa Hidasari. "EFEKTIVITAS WAKTU PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA KURIKULUM 2013 DI SMA
NEGERI 2 PONTIANAK." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*
9.1.

Victor, Victor. "Analisis Pengaruh Efektifitas Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Pada Sunshine Playgroup Medan." *Jurnal Ilmiah SMART*
4.2 (2020): 118-127.

Bahri, Saiful, and Nila Lestari. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING

TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS 4 SDN 054905 KAB. LANGKAT." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN*. Vol. 5. No. 1. 2022.

Mardiasmo. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Pratasik, Stralen. *Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring*. Penerbit Lakeisha, 2021. MAULANA, Muh Abdillah. Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar

Biologi Pada Konsep Biodiversitas Di Kelas X Ipa Ma Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 2021, 1.1: 85-95.

PUTRI, AMELIA. *PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM KELAS XI IPS DI SMA PGRI 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018*. Diss. FKIP UNPAS, 2018.

Rahayu, Ajeng Putri. *Analisis Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berbasis Online (E-Learning) Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar*. Diss. FKIP UNPAS, 2020.

Hanoatubun, Silpa. "Dampak Covid–19 terhadap Prekonomian Indonesia." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2.1 (2020): 146-153.

Pratiwi, Maya Intan. "Dampak Covid-19 terhadap perlambatan ekonomi sektor umkm." *Jurnal Ners* 4.2 (2020): 30-39.

Maulana, Muh Abdillah. "Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Biodiversitas Di Kelas X Ipa Ma Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1.1 (2021): 85-95.

Farell, Geovanne, et al. "Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Pada SMK Dengan Metode Asynchronous dan Synchronous." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3.4 (2021): 1185-1190.

Rahma, Novia Afika, and Heni Pujiastuti. "Efektivitas Pembelajaran Daring Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Cilegon [The Effectiveness Of Mathematics Online Learning During The Covid-19 Pandemic In Cilegon City]." *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 5.1 (2021): 1-12.

Sardianti, Sardianti. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp Group Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 5 Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

Sihaloho, Estro Dariatno. "*Dampak COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia.*" (2020).